

BAB III

PENGOBATAN HIKMAH OLEH AHMAD PATONI DI KAMPUNG TARIKOLOT, KABUPATEN LEBAK

A. Konsep Ahmad Patoni Tentang Pengobatan Hikmah

Pengobatan biasanya identik dengan bentuk obat berupa pil atau sirup. Itu karena pengobatan tersebut diberikan kepada fisik pasien. Namun pengobatan hikmah diberikan kepada pasien dengan pendekatan Al-Quran dan Sunnah. Itu karena pengobatan tersebut diberikan kepada mental pasien.

Seperti dalam Quran surat Al-Isro ayat 82 yang menerangkan bahwa Al-Quran merupakan *syifa* (penawar/obat) adalah sebagai berikut:

وَنُنزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ
إِلَّا خَسَارًا

“Dan kami turunkan dari al-Quran suatu yang menjadi obat (penawar) dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan al-Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian.”
(QS al-Isrâ’/17: 82).¹

Adapun konsep dan pendekatan pengobatan hikmah oleh Ahmad Patoni yang penulis amati adalah sebagai berikut:

1. Konseling Agama

Ahmad Patoni mengatakan terkait dengan konseling agama, dalam hal ini konseling Islami diberikan kepada pasien sebagai upaya

¹ Pemprov Banten, *Mushaf Al-Bantani Dan Terjemahnya* (Jakarta: Kementrian Agama RI. 2012), P. 290.

agar pasien mampu mengembangkan kesadaran dan komitmen beragamanya. Dalam pengobatan hikmah, konseling agama diberikan kepada pasien yang merupakan sebuah terapi dengan pendekatan terhadap kepercayaan yang dianut oleh pasien. Ahmad Patoni juga mengatakan pendekatan ini dilakukan dengan cara memberikan pencerahan kepada pasien. Kegiatan ini dilakukan minimal satu kali untuk semua pasien. Konseling agama dilakukan untuk menyentuh satu sisi spiritualitas pasien dan mengembalikan pasien ke dalam sebuah kesadaran dari mana ia berasal.²

Konseling agama merupakan langkah pertama yang dilakukan oleh Ahmad Patoni dalam rangkaian pengobatan hikmahnya. Dia mengatakan bahwa hal itu dilakukan untuk mengetahui dasar permasalahan yang dihadapi oleh pasien. Setelah mengetahui permasalahan yang dihadapi pasien dengan melakukan konseling Islami, langkah selanjutnya yaitu memberikan air doa. Air doa tersebut ditiupkan di sebuah gelas berisi air minum, kemudian Ahmad Patoni meminta pasien untuk meminum air doa tersebut.

Ahmad Patoni juga mengatakan selain diberikan kepada individu, konseling agama juga sering kali diberikan kepada pasien secara bersamaan atau dalam bentuk masal yang dilakukan di ruangan tertentu. Ahmad Patoni memberikan pencerahan tentang hakekat mengapa manusia diciptakan, mengenalkan tujuan manusia diciptakan dan lain-lain. Pencerahan-pencerahan ini bertujuan untuk meminimalisir keinginan orang yang berlebih. Konseling agama ini berupaya untuk menyadarkan manusia yang mempunyai tanggung jawab untuk mewujudkan kesejahteraan hidup bersama, baik secara

² Wawancara dengan Ahmad Patoni, Lebak 20-04-2016, 09:00 WIB

fisik jasmaniah maupun psikis ruhaniah, serta mewujudkan kebahagiaan di dunia maupun kebahagiaan di akhirat.³

Konseling agama atau konseling religius memberi pemahaman dan motivasi dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai agama (akidah, ibadah, dan akhlak mulia) melalui peneladanan, pembiasaan atau pelatihan, dialog dan pemberian informasi yang berlangsung sejak usia dini sampai dewasa.⁴ Untuk itu konseling agama dibutuhkan oleh manusia dalam menghadapi masalahnya karena agama adalah petunjuk bagi manusia dalam mencapai mental yang sehat.⁵

2. Pengamalan Ajaran Agama

Ahmad Patoni mengatakan setelah melakukan konseling Islami, selanjutnya ia memberikan nasihat atau informasi kepada pasien bagaimana pentingnya pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Dan ajaran agama yang diamalkan mampu menjaga kesehatan mental agar berfungsi dengan baik.⁶ Sebagaimana firman Allah dalam QS Al-Baqarah (2) ayat: 112.⁷

Adapun pengamalan ajaran agama antara lain sebagai berikut:

a. Membaca Al-Quran

Ahmad Patoni mengatakan, ia menganjurkan kepada pasiennya untuk membaca Al-Quran, karena Al-Quran merupakan pedoman bagi

³ Wawancara dengan Ahmad Patoni, Lebak 20-04-2016, 09:00 WIB

⁴ Siswanto, *Kesehatan Mental Konsep, Cakupan & Perkembangannya* (Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2007), P. 189.

⁵ Siswanto, *Kesehatan Mental Konsep.....*,P. 146.

⁶ Wawancara dengan Ahmad Patoni melalui jaringan seluler, Serang 03-05-2016, 20:00 WIB

⁷ Ayat Ini Bermakna “*Tidak! Barangsiapa Menyerakan Diri Sepenuhnya Kepada Allah, Dan Dia Berbuat Baik, Dia Mendapat Pahala Di Sisi Tuhannya Dan Tidak Ada Rasa Takut Pada Mereka Dan Mereka Tidak Bersedih Hati*”. Pemprov Banten, *Mushaf Al-Bantani Dan Terjemahnya* (Jakarta: Kementerian Agama RI. 2012), P. 17.

kehidupan manusia maka Al-Quran harus dibaca setiap hari, sehingga setiap perilaku dalam hidup disesuaikan dengan pedoman dalam Al-Quran tersebut. Ahmad Patoni menegaskan “Bagaimana mungkin kita bisa menjalani kehidupan sesuai dengan pedoman, jika kita saja tidak membaca Al-Quran yang merupakan pedoman atau petunjuk bagi kehidupan kita”.

Ahmad Patoni juga mengatakan, selain sebagai pedoman hidup manusia, Al-Quran juga menjadi penenang hati ketika ayat-ayat Al-Quran itu dibaca. Al-Quran juga menjadi ladang pahala bagi orang yang membacanya.⁸

Senada dengan Dadang Hawari yang mengatakan Al-Quran merupakan terapi yang pertama dan utama, sebab di dalamnya terdapat resep-resep mujarab yang dapat menyembuhkan penyakit jiwa manusia. Al-Quran juga dapat menyembuhkan penyakit jasmani, baik melalui bacaan atau tulisan. Tingkat kemujarabannya sangat tergantung seberapa jauh tingkat sugesti keimanan pasien.⁹

Adapun keutamaan bagi orang yang membaca Al-Quran yaitu menjadi perniagaan yang tidak akan merugi, Al-Quran merupakan amal yang terbaik, mendapat derajat atau kedudukan yang tinggi di sisi Allah, mendapat sakinah (ketenangan jiwa) dan rahmat (kasih sayang), mendapat sebaik-baik anugerah Allah SWT, mendapat kebaikan berlipat ganda, dan akan memberikan syafaat ketika hari kiamat kelak.¹⁰

⁸ Wawancara dengan Ahmad Patoni melalui jaringan seluler, Serang 03-05-2016, 20:15 WIB

⁹ Dadang Hawari, *Al-Quran Ilmu Kedokteran Jiwa & Kesehatan Jiwa* (Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 2004), P. 45.

¹⁰ Dadang Hawari, *Al-Quran Ilmu Kedokteran Jiwa & Kesehatan Jiwa* (Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 2004), P. 87.

b. Salat di Waktu Malam

Ahmad Patoni mengatakan, ia menganjurkan kepada pasiennya untuk melakukan salat malam (tahajud). Selain melakukan salat wajib lima waktu, salat tahajud dilakukan sebagai upaya mendekatkan diri kepada Allah. Karena ketika seseorang sudah dekat dengan Allah ia akan menerima segala ketentuan hidup yang telah Allah takdirkan untuknya. Selain itu juga dengan melakukan salat tahajud diharapkan termasuk kedalam golongan orang-orang yang salih yang jiwanya selalu tenang dan tentram. Salat tahajud dilakukan sebagai ungkapan rasa syukur atas nikmat hidup yang Allah berikan.¹¹

Salat di waktu malam (tahajud) adalah ibadah yang dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT. Sebagaimana firman Allah dalam QS Al-Isra (17) ayat: 79.¹²

Utsman Najati menyebutkan hikmah melakukan salat tahajud, di antaranya:

1. setelah melakukan ibadah tambahan (*nafileh*), baik dengan salat maupun membaca Al-Quran, orang akan mendapatkan kedudukan terpuji di hadapan Allah SWT.
2. Memiliki kepribadian sebagaimana kepribadian orang-orang salih yang selalu dekat (*taqqarub*) kepada Allah SWT. Orang yang salat tahajud akan terhapus dosanya dan terhindar dari perbuatan munkar.

¹¹ Wawancara dengan Ahmad Patoni melalui jaringan seluler, Serang 03-05-2016, 20:50 WIB

¹² Ayat Ini Bermakna “Dan Pada Sebagian Malam, Lakukanlah Shalat Tahajud (Sebagai Suatu Ibadah) Tambahan Bagi Mu, Mudah-Mudahan Tuhanmu Mengangkatmu Ke Tempat Yang Terpuji”. Pemprov Banten, *Mushaf Al-Bantani Dan Terjemahnya* (Jakarta: Kementrian Agama RI. 2012), P. 290.

3. Jiwa orang yang salat tahajud selalu hidup sehingga mudah mendapatkan ilmu dan ketenteraman, bahkan Allah SWT menjajikan kenikmatan surga baginya.
 4. Doa orang yang salat tahajud diterima, dosanya mendapatkan ampunan dari Allah SWT, dan diberi rizki yang halal dan lapang tanpa susah payah mencarinya.
 5. Sebagai ungkapan rasa syukur terhadap apa yang telah diberikan oleh Allah SWT sebagai rasa syukur, nabi SAW sendiri selalu melakukan tahajud walaupun tumit kakinya bengkok.¹³
- c. Melakukan puasa

Ahmad Patoni mengatakan, puasa sebagai salah satu upaya untuk mengendalikan emosi. Ketika ada pasien yang emosinya tidak bisa dikendalikan ia meminta pasiennya untuk melakukan puasa. Puasa juga merupakan ibadah yang berupaya untuk mendekatkan diri kepada Allah. Puasa dilakukan bertujuan untuk melatih kesabararah, menahan hawa nafsu, juga sebagai pengendalian emosi yang tidak stabil.¹⁴

Utsman Najati membagi puasa menjadi dua bagian yaitu: pembagian puasa adalah:

1. Puasa fisik, yaitu menahan lapar, haus, dan berhubungan seks.
2. Puasa psikis, yaitu menahan hawa nafsu dari segala perbuatan maksiat. Puasa juga mampu menumbuhkan efek emosional yang positif, seperti menyadari akan kemahakuasaan Allah SWT, menumbuhkan solidaritas dan kepedulian terhadap orang lain, serta menghidupkan

¹³ Utsman Najati, *Psikolog Dalam Al-Quran Terapi Al-Quran Dalam Penyembuhan Gangguan Jiwa* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), P. 66.

¹⁴ Wawancara dengan Ahmad Patoni melalui jaringan seluler, Serang 03-05-2016, 21:05 WIB

nilai-nilai positif dalam dirinya untuk aktualisasi diri sebaik mungkin.¹⁵

3. Pendekatan Dzikir

Ahmad Patoni mengatakan bahwa dzikir adalah upaya mendekatkan diri kepada Allah dengan menyebut nama-Nya, sehingga dengan dzikir dapat mengingat keberadaan Allah, mengingat nikmat yang telah Allah berikan dan berusaha untuk melakukan perbuatan yang dianjurkan Allah dan menghindari perbuatan yang dilarang oleh Allah. Ia menganjurkan kepada pasien untuk selalu berdzikir kepada Allah di mana pun dan kapan pun, karena Allah itu dekat dengan hamba-Nya bahkan Allah lebih dekat dari pada urat nadi, sehingga kedekatan Allah tersebut diikat dengan selalu berdzikir (mengingat-Nya).¹⁶

Dzikir merupakan ibadah hati dan lisan yang tidak mengenal batasan waktu. Bahkan Allah menyifati *ulil albab* yaitu orang-orang yang mengingat Allah baik dalam keadaan berdiri, duduk, bahkan juga berbaring. Oleh karena itu dzikir bukan hanya ibadah yang bersifat *lisaniyah* atau ucapan, akan tetapi dzikir juga bersifat *qolbiyah* atau hati.¹⁷

Ahmad Patoni menyebutkan keutamaan-keutamaan bagi orang yang berdzikir kepada Allah SWT antara lain:

¹⁵ Utsman Najati, *Psikolog Dalam Al-Quran Terapi Al-Quran Dalam Penyembuhan Gangguan Jiwa* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), P. 70.

¹⁶ Wawancara dengan Ahmad Patoni melalui seluler, Serang 03-05-2016, 22:03 WIB

¹⁷ Wawancara dengan Ahmad Patoni melalui seluler, Serang 03-05-2016, 22:03 WIB

1. Dzikir sebagai upaya *taqarrub* atau mendekatkan diri kepada Allah

Ahmad patoni mengatakan seseorang yang sudah dekat dengan Allah ia akan merasakan ketenangan dalam hidupnya. Ia akan bersandar dengan apa yang sudah Allah gariskan untuk kehidupannya.¹⁸ Ketika seseorang sudah merasa dekat dengan Allah, maka akan berserah dengan segala ketentuan hidupnya. Tidak akan ada kegelisahan ketika mendapatkan musibah. Sehingga kesehatan mentalnya tertanam dengan baik.¹⁹

2. Dzikir sebagai penenang hati

Ahmad patoni mengatakan dzikir akan merubah suasana hati yang tidak baik, dengan dzikir hati yang gelisah akan menjadi tenang dan mendapatkan ketentrangan dalam hidup.²⁰

3. Dzikir sebagai pembersih hati

Ahmad Patoni mengatakan manusia sering kali melakukan kesalahan dan membuat hatinya kotor. Upaya yang dilakukan untuk membersihkan hati itu dengan melakukan dzikir sebagai cara mendekatkan diri kepada Allah.²¹

¹⁸ Wawancara dengan Ahmad Patoni melalui seluler, Serang 03-05-2016, 22:13 WIB

¹⁹ Maemun Syukur, *Pendekat Diri Kepada Allah* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), P. 135

²⁰ Wawancara dengan Ahmad Patoni melalui jaringan seluler, Serang 03-05-2016, 22:20 WIB

²¹ Wawancara dengan Ahmad Patoni melalui jaringan seluler, Serang 03-05-2016, 22:20 WIB

4. Dzikir sebagai sarana masuk surga

Ahmad Patoni mengatakan dzikir sebagai upaya mendekatkan diri kepada Allah diharapkan dapat membuka jalan menuju surga, karena ketika seseorang sudah dekat dengan Allah ia tidak akan melakukan perbuatan yang dilarang oleh Allah.²² Hal serupa dengan pernyataan Ismail Nawawi yang menyebutkan setiap manusia pada dasarnya mengharapkan kebahagiaan dan kebaikan, baik dalam kehidupan di dunia dan akhiratnya. Untuk mencapai keinginan atau kehendak tersebut upaya yang dilakukan salah satunya adalah mendekatkan diri kepada Allah dengan berdzikir *laa ilaaha illAllah*. Sabda Nabi SAW:

“Barang siapa yang akhir katanya (sebelum menghembuskan nafas terakhir) mengucapkan laa ilaaha illAllah, maka ia masuk surga” (HR. Abu Daud dan Hakim).²³

B. Langkah-langkah Pengobatan Hikmah Oleh Ahmad Patoni

Ahmad Patoni mengatakan ketika seseorang tertarik untuk belajar ilmu hikmah, tentunya ada motivasi, ada keinginan atas suatu manfaat yang ingin didapat. Informasi mengenai keinginan ini biasanya bersumber dari berbagai hal, iklan, publikasi media, dengar-dengar, kegiatan suatu perguruan atau pesantren, dan lain-lain. Umumnya mereka tertarik untuk mempelajari suatu ilmu hikmah tersebut karena

²² Wawancara dengan Ahmad Patoni melalui jaringan seluler, Serang 03-05-2016, 22:45 WIB

²³ Ismail Nawawi, *Risalah Pembersih Jiwa: Terapi Prilaku lahir & Batin Dalam Perspektif Tasawuf* (Surabaya: Karya Agung Surabaya) P.254.

suatu sebab, entah karena ada masalah, ingin selamat, keinginan untuk menolong sesama dan sebab-sebab lainnya. Apapun motivasi dan sebabnya, belajar ilmu hikmah itu kalau berhasil, maka hasilnya tersebut karena keridhoan Allah atas jawaban dari segala ujian hidup yang manusia terima. Praktik-praktik ilmu hikmah yang dipelajari diikuti dengan itikad *syiar*, umpamanya dengan menginformasikan sumber dari kekuatan tersebut berasal dari keridhoan Allah, dan mengajak seseorang untuk sama-sama meningkatkan iman dan taqwa, dan jauh dari sifat *riya* menyombongkan diri, tinggi hati dan sifat tercela lainnya. Tanpa mengindahkan ini, dikhawatirkan ridho Allah akan berubah menjadi laknat Allah. Ilmu yang tadinya menjadi hikmah bermanfaat akhirnya berubah menjadi bencana dan menjadi azab paling menyedihkan.²⁴

Penulis berpendapat bahwa dalam mempelajari ilmu hikmah harus diniatkan karena Allah dan mempelajari ilmunya tidak dipergunakan untuk kesombongan. Hal ini senada dengan Najib Syukur menyatakan bahwa ahli hikmah adalah ilmu Allah dan tidak ada satu orangpun yang mampu menandingi ilmu Allah, maka ilmu hikmah tidak dibuat untuk menyombongkan diri, melainkan sebagai bentuk rasa syukur dan cara untuk mengingat kebesaran serta kekuasaan Allah.²⁵

Praktik ilmu magi atau ilmu hikmah dianggap sebagai suatu aktivitas yang bersifat rahasia, personal dan tidak diajarkan pada sembarang orang. Namun dari beberapa hasil wawancara yang penulis lakukan kepada Ahmad Patoni dan sebagian muridnya, penulis

²⁴ Wawancara dengan Ahmad Patoni, Lebak, 04-02-2016, 09:00 WIB

²⁵ Najib Syukur, *Sufi Healing* (Yogyakarta: Kanisius, 1994), P. 32.

menyimpulkan bahwa ilmu hikmah tidaklah bersifat rahasia, personal dan eksklusif. Hal ini ditandai dengan terjalinnya silaturahmi yang baik antara guru (ahli hikmah) dengan muridnya, serta antara kiai hikmah satu dengan yang lainnya yang berbeda daerah. Senada dengan Ayatullah Humaeni yang menyatakan bahwa ilmu hikmah (magi) itu tidaklah bersifat rahasia dan bukan bersifat personal saja karena ternyata jaringan ulama hikmah terhubung secara luas. Hubungan antara murid dan guru terus terjalin dengan baik, bahkan hingga sang guru meninggal dunia. Keterjalinan ini dapat dilakukan melalui silaturahmi langsung atau *sowan* ke tempat guru, atau lewat *salam* dan *hadiah*, maupun hanya lewat doa yang terus dipanjatkan dan *hadarat* yang selalu dibawa pada setiap *wiridan* maupun pada saat melakukan ritual ilmu yang ia peroleh dari sang guru.²⁶

Dalam kaitannya dengan langkah-langkah pengobatan hikmah tidak bisa disimpulkan atau dijabarkan secara mendetail, karena pada praktiknya, masing-masing kiai hikmah mempunyai tata cara tersendiri mungkin saja sama dan mungkin juga berbeda karena disertai dengan praktik mistik sehingga tidak dapat digolongkan dengan jelas.²⁷

Namun dalam hal ini, melalui wawancara dan observasi terhadap praktik hikmah yang dilakukan oleh Ahmad Patoni dapat dipaparkan bahwa langkah-langkah pengobatan hikmah adalah sebagai berikut:

1. Langkah awal yaitu pembekalan atau pengorientasian pasien mengenai prinsip-prinsip dasar dalam pengobatan hikmah yaitu sebagai berikut:

²⁶ Ayatullah Humaeni, *Akulturası Islam Dan Budaya Lokal Dalam Magi Banten* (Serang: Bantenologi Press, 2014), P. 131.

²⁷ Maemun Syukur, *Al-Hikmah* (Yogyakarta: Kanisius, 1992), P. 43.

a. Yakin

Ahmad Patoni mengatakan keyakinan merupakan kunci utama ketika membantu seseorang untuk kesembuhannya. Yakin kepada Allah yang mampu menyembuhkan segala penyakit, yakin akan sembuh atas pertolongan Allah.²⁸ Hal tersebut senada dengan Maemun Syukur yang menyatakan bahwa keyakinan merupakan kunci dari segala hal yang kita inginkan dengan meyakini keberadaan Allah yang tidak terlihat, merasakan keberadaan-Nya dengan berserah diri atas takdir-Nya.²⁹

b. Meningkatkan iman dan taqwa.

Ahmad Patoni mengatakan pengobatan hikmah bersumber dari keridhoan Allah SWT. Penghargaan dari Allah karena kedekatan seseorang kepada-Nyalah yang melahirkan keutamaan dari pengobatan hikmah yang diamalkan. Tidak mungkin ada pengobatan hikmah yang bisa dipraktikkan tanpa adanya iman kepada-Nya. Peningkatan taqwa seseorang akan berbanding lurus dengan hasil yang didapatkan dari pengolahan pengobatan hikmah ini. Jadi meningkatkan derajat iman dan taqwa seseorang kepadaNya, itu sama saja dengan meningkatkan kemampuan pengobatan hikmah.³⁰ Hal tersebut serupa dengan Mellyarti Syarif yang menyatakan bahwa pemberian bimbingan dan konseling Islam kepada pasien disertai dengan peningkatan ketaqwaan kepada Allah SWT, karena bentuk ketaqwaan seseorang sangat

²⁸ Wawancara Ahmad Patoni, Lebak, 04-02-2016, 09:00 WIB

²⁹ Maemun Syukur, *Al-Hikmah* (Yogyakarta: Kanisius, 1992), P. 91.

³⁰ Wawancara Ahmad Patoni, Lebak, 04-02-2016, 09:00 WIB

berpengaruh terhadap kesembuhannya, di luar takdir yang telah ditentukan oleh Allah.³¹

c. Motivasi sembuh

Ahmad Patoni mengatakan bahwa pasien yang mempunyai motivasi ingin sembuh dapat membantu proses penyembuhan. Artinya pasien akan mengikuti pengobatan yang harus dilakukan, walaupun pada hakekatnya yang memberikan kesembuhan hanyalah Allah.³² Hal tersebut serupa dengan Mellyanti Syarif yang menyatakan bahwa kemampuan yang keras ingin sembuh dari pasien dapat membantu kesembuhan, artinya pasien mempunyai keinginan untuk sembuh sehingga akan mensugestikan dirinya untuk sembuh.³³

d. Sabar

Ahmad Patoni mengatakan bahwa kesabaran merupakan hal yang sangat diperlukan dalam penyembuhan. Karena ketika praktik pengobatan hikmah telah dilakukan sesuai dengan syariat, tidak jarang membutuhkan waktu yang lama, untuk itu kesabaran menjadi modal untuk langkah selanjutnya.³⁴

e. Ikhlas

Ahmad Patoni mengatakan semua amalan ataupun praktik dari guru dilakukan dengan ikhlas. Sebab sesuatu yang dilakukan dengan ikhlas akan mudah menjalaninya, bisa jadi dalam pengamalannya tidak ikhlas akan menghambat kepada kesembuhan. Lakukan dengan ikhlas seperti dzikir atau doa-doa khusus yang diberikan oleh guru dan

³¹ Mellyanti Syarif, *Pelayanan Bimbingan Dan Penyuluhan Islam Terhadap Pasien* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2012), P. 56.

³² Wawancara Ahmad Patoni, Lebak, 08-04-2016, 10:00 WIB

³³ Mellyanti Syarif, *Pelayanan Bimbingan...*, P. 34

³⁴ Wawancara Ahmad Patoni, Lebak, 04-02-2016, 09:00 WIB

pasrahkan semuanya kepada Allah SWT.³⁵ Kiai atau ahli hikmah ketika berusaha menyembuhkan seseorang, memiliki rasa ikhlas, sehingga kepasrahan dan niat *lillahita'alla* (karena Allah semata) terwujud nyata.³⁶

2. Langkah kedua yaitu eksplorasi problem kesehatan mental pasien

Praktik hikmah merupakan upaya atau cara yang dilakukan oleh kiai atau ahli hikmah untuk membantu permasalahan yang sedang dihadapi oleh pasiennya, baik permasalahan fisik ataupun mental. Ahmad Patoni sebagai narasumber dalam penelitian ini juga melakukan praktik hikmah yang bertujuan untuk menyembuhkan kesehatan mental pasien. Pasien yang berkunjung kepada Ahmad Patoni tidak hanya pasien yang kesehatan mentalnya terganggu seperti merasa cemas, stress, khawatir, tidak percaya diri, tetapi juga orang-orang yang menghadapi berbagai persoalan dalam hidup, seperti ketika musim pemilihan kepala desa, pemilihan kepala daerah, pemilihan gubernur, dan pemilihan presiden, orang-orang yang memiliki dan menghadapi persoalan tersebut seperti para pejabat dan politisi, tidak jarang datang kepada Ahmad Patoni. Kepada mereka Ahmad Patoni mengajarkan doa-doa khusus dan juga ritual berpuasa yang dikhususkan kepada maksud dan tujuan mereka.

Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayatullah Humaeni mengatakan bahwa di beberapa tempat di Banten, kiai-kiai hikmah yang kepemilikan ilmu magi yang sudah terkenal luas, rumahnya hampir selalu kedatangan tamu dengan berbagai tujuan. Bahkan menjelang pemilihan kepala desa, dan pemilihan umum banyak

³⁵ Wawancara Ahmad Patoni, Lebak, 04-02-2016, 09:00 WIB

³⁶ Umar Lubis, *Al-Hikmah* (Solo: Media Zikir 1996), P. 32.

politisi dan calon-calon pejabat baik dari tingkat desa, bupati, gubernur, dan anggota dewan yang tidak sungkan-sungkan mendatangi para kiai, bukan hanya sekedar meminta doa dan dukungan, tapi sebagian meminta ilmu magi tertentu (baik doa, mantra, jimat, wafak, dan lain sebagainya) agar mereka berhasil dalam pemilihan.³⁷

Adapun media yang digunakan oleh Ahmad Patoni dalam memberikan praktik pengobatan hikmahnya hanya menggunakan air atau dikenal dengan *hydro therapy* dewasa ini, dan doa atau dzikir, baik dengan lisan maupun hati. Hal serupa dalam buku *101 Keajaiban Dzikir*. Dzikir ada kalanya menggunakan hati dan ada kalanya menggunakan lisan. Sedangkan yang paling utama ialah berdzikir dengan hati sekaligus lisan secara bersamaan.³⁸ Penulis menegaskan bahwa narasumber menggunakan terapi air (*Hydro Therapy*) yang berkembang dewasa ini, yaitu merupakan pengobatan ilmiah yang memanfaatkan air dalam memberikan upaya penyembuhan kepada pasien, karena air merupakan aspek yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Narasumber merujuk kepada firman Allah dalam surat Al-Anfal (8) ayat: 11.³⁹

Sentot Haryanto mengatakan bahwa terapi dengan menggunakan air sebenarnya telah lama dikenal dalam dunia

³⁷ Ayatullah Humaeni, *Akulturasi Islam Dan Budaya Lokal Dalam Magi Banten* (Serang: Bantenologi Press, 2014), P. 130

³⁸ Abu Anas Hilmi Bin Muhammad Bin Isma'il, *101 Keajaiban Dzikir* (Solo: Media Zikir 2009), P. 28.

³⁹ Ayat Ini Bermakna “ *Dan Allah Menurunkan Air Hujan Dari Langit Kepada Mu Untuk Menyucikan Kamu Dengan Hujan Itu Dan Menghilangkan Gangguan-Gangguan Setan Dari Dirimu Dan Untuk Memperkuat Hatimu Serta Memperteguh Telapak Kaki Mu (Teguh Pendirian)*”. Pemprov Banten, Mushaf Al-Bantani Dan Terjemahnya (Jakarta: Kementrian Agama RI 2012), P. 178.

kedokteran.⁴⁰ Air memiliki daya penenang jika suhu air sama dengan suhu kulit, sedangkan apabila suhu air lebih tinggi atau lebih rendah akan memberikan efek stimulasi atau merangsang.⁴¹

Air yang diberikan doa lalu diminum dipercaya dapat membantu dalam penyembuhan kepada pasien, ketika diucapkan doa atau perkataan yang baik, insyaAllah akan membantu kesembuhan pasien. Adapun menggunakan media dzikir atau wirid karena firman Allah yang artinya “*(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, Hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.*”

(QS. Al-Ra'd : 28).⁴²

Bentuk pengobatan yang diberikan oleh Ahmad Patoni kepada pasiennya berbeda-beda, baik itu pengobatan air maupun dzikir. Praktik pengobatannya disesuaikan dengan permasalahan dan penyakit yang diderita oleh pasien. Setiap pasien yang meminta puasa atau diharuskan berpuasa mempunyai klasifikasi yang berbeda-beda, ditinjau dari hari kelahiran pasien, jika pasien lahir hari Senin maka puasanya selama empat hari, Selasa tiga hari, Rabu tujuh hari, Kamis delapan hari, Jumat enam hari, Sabtu sembilan hari, Minggu lima hari. Akan tetapi tidak semua pasien diharuskan berpuasa, dilihat dari kemampuan fisik pasien dan tidak jarang karena ada perintah yang tidak bisa diterima oleh logika. Namun hal ini dapat dipahami oleh orang yang mengerti pada tahapan ini. Adapun praktik pengobatan

⁴⁰ Sentot Haryanto, *Psikologi Shalat* (Yogyakarta: Mitra Pustaka 2007), P. 106.

⁴¹ Sentot Haryanto, *Psikologi Shalat...*, P. 108.

⁴² Wawancara Ahmad Patoni, Lebak, 04-02-2016, 09:00 WIB

yang dilakukan oleh Ahmad Patoni di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Pengobatan untuk pasien yang kesehatan mentalnya terganggu karena permasalahan perceraian.

Untuk kategori pasien ini, misalnya pasien yang kesehatan mentalnya terganggu karena ingin bercerai atau karena diceraikan biasanya Ahmad Patoni memberikan nasihat terlebih dahulu. Selain memberikan nasihat Ahmad Patoni juga memberikan air doa untuk diminum, dan memberikan wiridan Ayat Kursi, Surat Al-Ikhlâs, *ishtiighfar* atau ayat *tauhid*. Hal tersebut bertujuan untuk meminta petunjuk kepada Allah apakah harus bercerai atau mempertahankan rumah tangganya. Dengan waktu yang ditentukan pasien datang kembali untuk hasil akhirnya. Selain pasien, Ahmad Patoni pun membantu pasien untuk meminta petunjuk kepada Allah dengan amalan-amalan dzikir tertentu.

2. Pasien yang kesehatan mentalnya terganggu karena terlambat menikah.

Untuk kategori pasien seperti ini sebelum memberikan air doa atau wirid, langkah pertama yaitu memberikan nasihat terlebih dahulu, setelah itu diberikan wirid "*robbi latadarni fardan waangta khoirul waritsin*" dibaca sebanyak 86 kali. Tidak jarang pada kategori ini pasien mandi di rumah Ahmad Patoni dengan air doa

3. Pasien yang kesehatan mentalnya terganggu karena merasa kehilangan jati diri.

Untuk kategori pasien seperti ini langkah pertama yang dilakukan oleh Ahmad Patoni yaitu memberikan nasihat dan diskusi merupakan cara paling diutamakan pada kategori ini, biasanya pasien

pada kategori ini menginap di rumah Ahmad Patoni atau di asrama pesantren dengan waktu yang tidak ditentukan, dibacakan *qolbu* Quran dan ditiupkan ke punggung pasien.

4. Pengobatan untuk pasien yang kesehatan mentalnya terganggu karena kalah dalam pemilihan umum.

Untuk kategori pasien seperti ini langkah pertama yang dilakukan oleh Ahmad Patoni yaitu memberikan nasihat kepada pasien terlebih dahulu, memberikan air doa untuk diminu dan memberikan wirid *bismillahirrahmanirrahim* atau *laaillahailaAllah* sebanyak 1000 kali. Biasanya pasien pada kategori ini dianjurkan untuk berpuasa yang disesuaikan dengan hari lahir. Karena puasa dapat menahan nafsu, biasanya pasien yang kalah dalam pemilihan umum sulit mengontrol emosinya, sehingga puasa diharapkan dapat menahan amarahnya. Pada kategori ini biasanya tidak hanya pasien yang bersangkutan yang diberikan air doa atau wirid, namun keluarga pasien pun seperti suami, istri dan anaknya disarankan untuk ikut berpuasa.

5. Pasien Yang Divonis Gangguan Kejiwaan Oleh Dokter.

Untuk kategori pasien ini biasanya pasien menginap di rumah Ahmad Patoni atau di asrama pesantren dengan waktu yang tidak ditentukan. Praktik pengobatan yang diberikan kepada pasien yaitu meminum air doa *nurbuat*, ketika pasien dimandikan juga menggunakan air doa *nurbuat*. Dalam hal ini narasumber tidak menjelaskan dengan detail, mengapa air sangat penting bagi pasien yang divonis mempunyai gangguan kejiwaan oleh dokter. Namun hal ini dikuatkan oleh pernyataan Sentot Haryanto yang menyatakan berendam dalam air atau mandi di pancuran yang hangat akan

berkhasiat melemaskan semua otot tubuh, berendam dan atau menyeka tubuh dengan air dingin berefek mendinginkan dan merangsang tubuh atau bagian tubuh, khususnya jika diikuti pijatan dan perkusi. Air yang dingin akan mengerutkan pembuluh kapiler.⁴³

Itu hanya sebagian dari permasalahan dan penyakit yang diderita oleh pasien, adapun praktik pengobatannya baik menggunakan media air, dzikir, dan puasa hanya sebagai syariat atau ikhtiar kita sebagai manusia mencari cara sesuai syariat agar disembuhkan dari berbagai penyakit, hasil akhir dari ikhtiar itu sendiri kita serahkan kepada Allah.⁴⁴

C. Tujuan Pengobatan Hikmah Oleh Ahmad Patoni

Konseling Islami atau dalam hal ini pengobatan hikmah merupakan proses motivasional yang diberikan kepada pasien agar memiliki kesadaran untuk *come back to religion*, karena agama akan memberikan pencerahan terhadap sikap, pola pikir, dan perilakunya ke arah kehidupan personal dan sosial yang *sakinah, mawaddah, rahmah* dan *ukhuwwah*, sehingga terhindar dari mental yang tidak sehat.⁴⁵

Tujuan pengobatan hikmah dalam proses pertolongan bagi pasien, sebagaimana diungkapkan Ahmad Patoni adalah sebagai upaya membantu membangkitkan kesadaran dan semangat kepercayaan yang telah menyimpang dari nilai-nilai normatif dan ajaran agamanya, yang dikarenakan adanya kekosongan jiwa dari ke-Tuhan-an sebagai dampak dari ketidaksabaran dalam menerima nasib, dengan membantu pasien

⁴³ Sentot Haryanto, *Psikologi Shalat* (Yogyakarta: Mitra Pustaka 2007), P. 109.

⁴⁴ Wawancara Ahmad Patoni, Lebak, 05-02-2016, 17:00 WIB

⁴⁵ Siswanto, *Kesehatan Mental Konsep, Cakupan & Perkembangannya* (Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2007), P. 190.

untuk berkembang sesuai dengan eksistensi dan fitrah-Nya, dalam mencapai tujuan hidupnya.⁴⁶

Selanjutnya Ahmad Patoni mengatakan pengobatan hikmah ini mengupayakan nasihat yang diarahkan pada pendekatan dengan melihat hakikat manusia menurut agama dan peran agama dalam kehidupan umat manusia yang sesuai dengan fitrah manusia sebagai ‘mahluk tauhid’ dengan segenap kemuliaan dan keterbatasan (keunikan dari sifat-sifat setiap individu) yang memerlukan pengarahannya secara jelas untuk penyelesaian masalahnya secara bijak, baik dan benar sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Quran dan As-Sunnah.⁴⁷

Pengobatan hikmah yang dilakukan oleh Ahmad Patoni juga bertujuan untuk mengupayakan kesadaran pasien terhadap pentingnya agama dalam kehidupan sehari-hari. Ahmad Patoni mengatakan ”Agama pasti tiasa ngarahkeun kahirupan jalmi kanu langkung sae anu sesuai sareng syariat, ku agama jalmi pasti gaduh pondasi anu kuat kanggo ngalangkah sareng nyandak kaputusan tina kahirupan anu dijalanina”.⁴⁸ Lebih lanjut Ahmad Patoni mengatakan manusia mempunyai peran sebagai mahluk tauhid yang harus meyakini bahwa kehidupan yang terjadi merupakan ketentuan yang Allah berikan.

Dengan pendekatan agama yang baik, pasien akan mengupayakan kebahagiaan di dunia dan di akhirat dengan mendekatkan diri kepada Allah, sehingga ketika mempunyai masalah ia

⁴⁶ Wawancara Ahmad Patoni, Lebak, 05-02-2016, 21:00 WIB

⁴⁷ Wawancara Ahmad Patoni, Lebak, 05-02-2016, 21:00 WIB

⁴⁸ Kutipan tersebut bermakna agama akan mengarahkan kehidupan seseorang menjadi lebih baik sesuai dengan *syariat*. Dengan agama ia akan mempunyai pondasi yang kuat untuk melangkah dan mengambil keputusan dalam kehidupan yang dijalaninya.

akan meminta petunjuk kepada Allah atas pilihan hidup yang harus dilakukan, dan setelah mengambil keputusan ia mampu menerima ketetapan Allah dengan ikhlas dan tawakal.⁴⁹

Dari paparan Ahmad Patoni tersebut tujuan pengobatan hikmah yang dilakukan oleh Ahmad Patoni dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Menyadari pentingnya peranan agama dalam kehidupan sehari-hari.
2. Meningkatkan kemampuan pasien secara spiritual dalam menghadapi masalah-masalah yang dihadapinya.
3. Mengembangkan fitrah pasien sebagai makhluk beragama.
4. Berupaya memberikan nasihat kepada pasien bahwa hakikat manusia menurut agama & peran agama adalah makhluk tauhid.
5. Meningkatkan kesadaran pasien untuk mengupayakan kebahagiaan di dunia dan di akhirat dengan mendekati diri kepada Allah.
6. Meminta petunjuk kepada Allah atas pilihan hidup yang harus dilakukan.
7. Meningkatkan kesadaran pasien untuk menerima ketetapan Allah dengan ikhlas dan tawakal.

Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan Nasir yang menyebutkan tujuan utama intervensi spiritual (kerohanian/agama) dalam konseling adalah untuk meningkatkan proses penyesuaian dan pertumbuhan spiritual konseling. Hal ini terjadi karena konseling yang sehat spiritualnya akan dapat berfungsi secara efektif dalam

⁴⁹ Wawancara dengan Ahmad Patoni, Lebak 05-02-2016, 21:30 WIB

kehidupannya. Kategori intervensi tersebut meliputi aspek kognitif, afektif, tingkah laku, dan interpersonal dengan Sang Pencipta.⁵⁰

Kaitannya dengan pengobatan hikmah termasuk kedalam konseling religius, Siswanto mengatakan bahwa tujuan konseling religius adalah membantu individu agar memiliki sikap, kesadaran, pemahaman, atau perilaku seperti berikut:

1. Memiliki kesadaran akan hakikat dirinya sebagai hamba Allah.
2. Memiliki kesadaran bahwa hidupnya di dunia sebagai khalifah Allah.
3. Memahami dan menerima kondisi dirinya secara sehat.
4. Memiliki kebiasaan yang sehat dalam cara makan, tidur, dan menggunakan waktu luang.
5. Menciptakan kehidupan keluarga yang fungsional.
6. Mengamalkan ajaran agama, baik yang bersifat *hablumminAllah* maupun *hablumminannas*.
7. Memiliki sikap dan kebiasaan belajar.
8. Memahami masalah dan menghaapinya secara wajar, tabah atau sabar.
9. Memahami factor-faktor yang menyebabkan timbulnya stress.
10. Mampu mengubah persepsi.
11. Mampu mengambil hikmah.
12. Mampu mengontrol emosi dan berusaha meredamnya dengan introspeksi diri.⁵¹

⁵⁰ Mohammad Nasir, *Al-Hikmah* (Bandung: Pustaka Setia 1995), P. 78.

⁵¹ Siswanto, *Kesehatan Mental Konsep, Cakupan & Perkembangannya* (Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2007), P. 190-194.